

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai analisis pengendalian persediaan jagung menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Fian Putra Batang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melakukan pengadaan persediaan perusahaan menggunakan perkiraan berdasarkan stok yang masih tersedia dan belum menentukan standar kapan waktu yang tepat, dan berapa persediaan yang seharusnya disediakan. Perusahaan memerlukan metode agar persediaan tetap berada di titik optimal untuk mengurangi permasalahan tersebut.
2. Setelah dilakukan dengan perhitungan EOQ, ditemukan bahwa pesanan ekonomis dalam melakukan pengadaan adalah sebesar 2.050.881,49 kg dan pengadaan dilakukan pada saat persediaan berada di angka 366.928,78 kg. Hal tersebut dapat mencegah persediaan yang menumpuk terlalu banyak dan terlalu di gudang, sehingga dapat meminimalisir jamur dan kutu. Metode EOQ juga mengurangi frekuensi pemesanan, dan mengurangi biaya total persediaan, dari yang sebelumnya 147.539.585, menjadi 97.264.803,16 setelah menggunakan metode EOQ.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan metode EOQ sebagai alternatif untuk mencapai persediaan yang lebih optimal dan lebih efisien. Dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan diharapkan dapat menentukan jumlah pesanan yang optimal, dan dapat menentukan titik pemesanan kembali menggunakan rumus *reorder point* sehingga risiko kelebihan persediaan dan kerusakan barang akibat terlalu lama disimpan dapat di minimalisir.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat ditambahkan penggunaan metode pengendalian persediaan yang lain untuk membandingkan hasilnya.